

**POTENSI EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT
(STUDI : KAMPUNG WAMBAR DISTRIK FAKFAK TIMUR TENGAH)**

Tugas Akhir

Oleh:
JUNIARTI BILAD
113060012



**PRODI PERENCANAAN WILAYAH & KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN
BANDUNG
2018**

TUGAS AKHIR

POTENSI EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT (STUDI : KAMPUNG WAMBAR DISTRIK FAKFAK TIMUR TENGAH)



Disusun Oleh:

Juniarti Bilad

113060012

Mengetahui/Menyetujui

(Deden Syarifudin, ST, MT.)
Pembimbing Utama

(Furi Sari Nurwulandari, ST, MT)
Co-Pembimbing

TUGAS AKHIR

POTENSI EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT (STUDI : KAMPUNG WAMBAR DISTRIK FAKFAK TIMUR TENGAH)

Disusun Oleh:

Juniarti Bilad

113060012

Menyetujui :

1. PembimbingUtama/KetuaSidang : Deden Syarifudin, ST, MT (.....)
2. Co-Pembimbing : Furi Sari Nurwulandari, ST,MT (.....)
3. Penguji : Ir. Supratignyo Aji, MT. (.....)
4. Penguji : Dr. Ir. Budi Heri Pirngadi (.....)

Mengetahui

(Dr. Ir. Firmansyah, MT.)
Koordinator TugasAkhir

(Ir. Reza Martani Surdia, MT.)
Ketua Program Studi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Sasaran Penelitian	3
1.4 Ruang Lingkup.....	4
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah	4
1.4.2 Ruang Lingkup Substansi	4
1.5 Metode Pendekatan	4
1.5.1 Tahapan Penelitian	6
1.5.2 Metode Pengambilan Data	6
1.5.3 Metode Analisis.....	7
1.5.4 Variabel-Variabel Penentuan Ekowisata.....	8
1.6 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Pengertian Pariwisata	12
2.2 Pengertian Wisatawan	13
2.3 Objek dan Daya Tarik Wisata	14
2.3.1 Objek Wisata.....	14
2.3.2 Syarat-Syarat Suatu Objek Wisata	14
2.3.3 Daya Tarik Wisata	15
2.4 Prasaran dan Saran Wisata	18

2.5	Desa dan Desa Wisata.....	19
	2.5.1 Desa.....	19
	2.5.2 Desa Wisata.....	19
2.6	Potensi Desa.....	20
2.7	Pengertian Ekowisata.....	23
2.8	Unsur Daya Tarik Ekowisata	27
	2.8.1 Atraksi.....	27
	2.8.2 Aksesibilitas.....	28
	2.8.3 Amenitas	28
2.9	Prinsip dan Indikator Ekowisata	29
2.10	Variabel Ekowisata	34
2.11	Pengertian Ekowisata Berbasis Masyarakat.....	35
2.12	Prinsip – Prinsip Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat.....	36
2.13	Peraturan Undang-Undang.....	44
2.14	Teori Metode Analisis Studi	48
2.15	Studi Terdahulu.....	49
	BAB III GAMBARAN UMUM.....	53
3.1	Gambaran Umum Kebijakan.....	53
3.2	Gambaran Umum Wilayah Studi	54
	3.2.1 Batasan Administrasi Distrik	54
	3.2.2 Administrasi Geografi Kampung Wambar	54
3.3	Kondisi Fisik Kampung Wambar.....	57
3.4	Kondisi Kependudukan Kampung Wambar	57
3.5	Kegiatan Ekonomi Masyarakat Kampung Wambar	61
	3.5.1 Sumber Pendapatan Desa	64
3.6	Aksesibilitas	64
3.7	Amenitas/ Faslitasi	67
	3.7.1 Akomodasi	67
	3.7.2 Sarana dan Prasarana.....	67
3.8	Objek Potensi Daya Tarik Desa Wambar.....	72

3.8.1 Potesni Alam	72
3.8.2 Potensi Seni Budaya.....	77
3.8.3 Potensi Kuliner	80

BAB IV ANALISIS POTENSI DESA WAMBAR SEBAGAI DAYA

TARIK EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT 81

4.1 Langkah Analisis	81
4.2 Analisis Deskriptif Kualitatif Potensi Kampung Wambar	81

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 95

5.1 Kesimpulan	95
5.2 Rekomendasi.....	95
5.3 Keterbatasan Studi	115
5.4 Usulan Studi Lanjutan.....	116

DAFTAR PUSTAKA

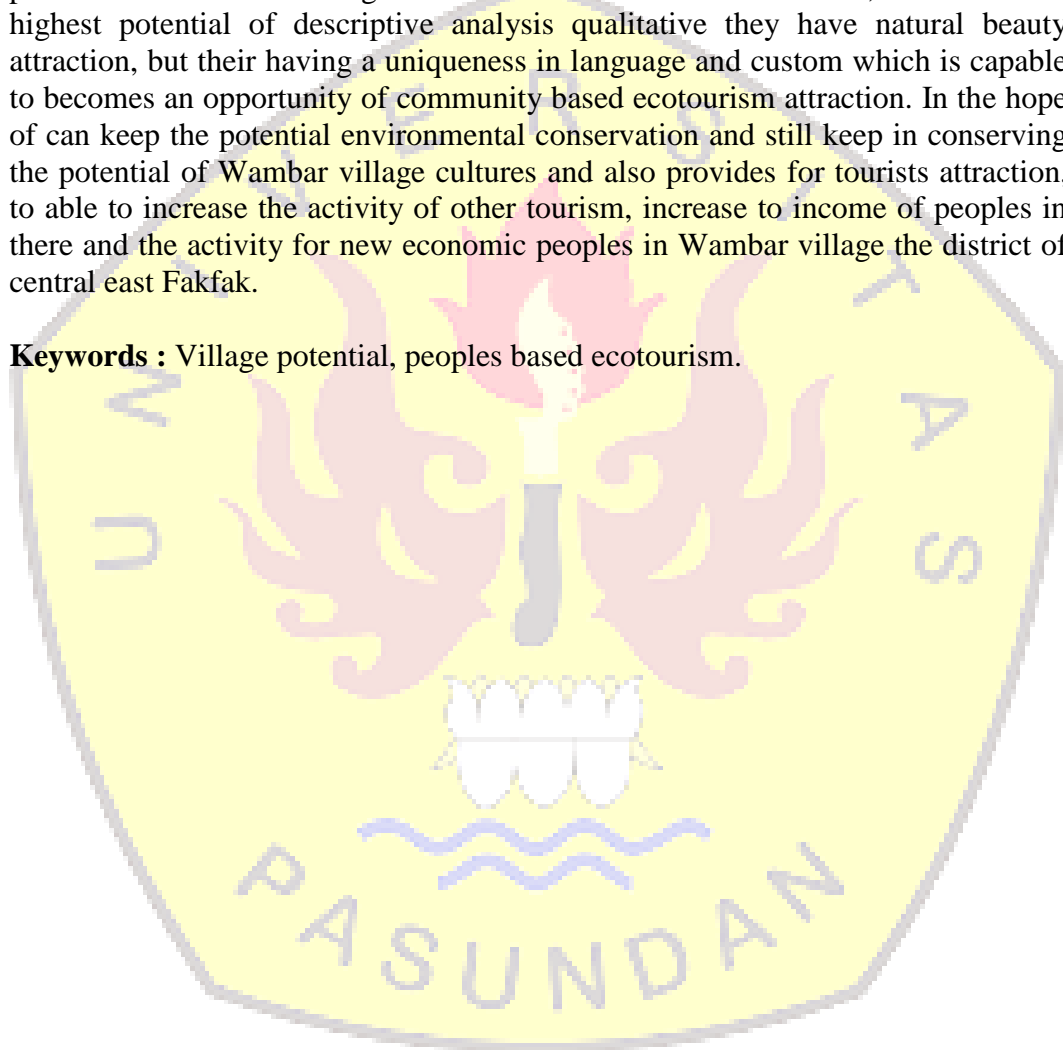
LAMPIRAN



ABSTRACT

Wambar village have more potential, it can be used as ecotourism attraction. The potential in Wambar village still have unconsciousness peoples problem with the potential in there. The purpose of this research is for identified the potential in Wambar village as ecotourism attraction on development based of community ecotourism in there. By using the method of descriptive analysis qualitative and the method of SWOT analysis. Based on results of two descriptive analysis qualitative, in their accordance with the purpose of this research where is the potential in Wambar village the district of central east Fakfak, based on the highest potential of descriptive analysis qualitative they have natural beauty attraction, but their having a uniqueness in language and custom which is capable to becomes an opportunity of community based ecotourism attraction. In the hope of can keep the potential environmental conservation and still keep in conserving the potential of Wambar village cultures and also provides for tourists attraction, to able to increase the activity of other tourism, increase to income of peoples in there and the activity for new economic peoples in Wambar village the district of central east Fakfak.

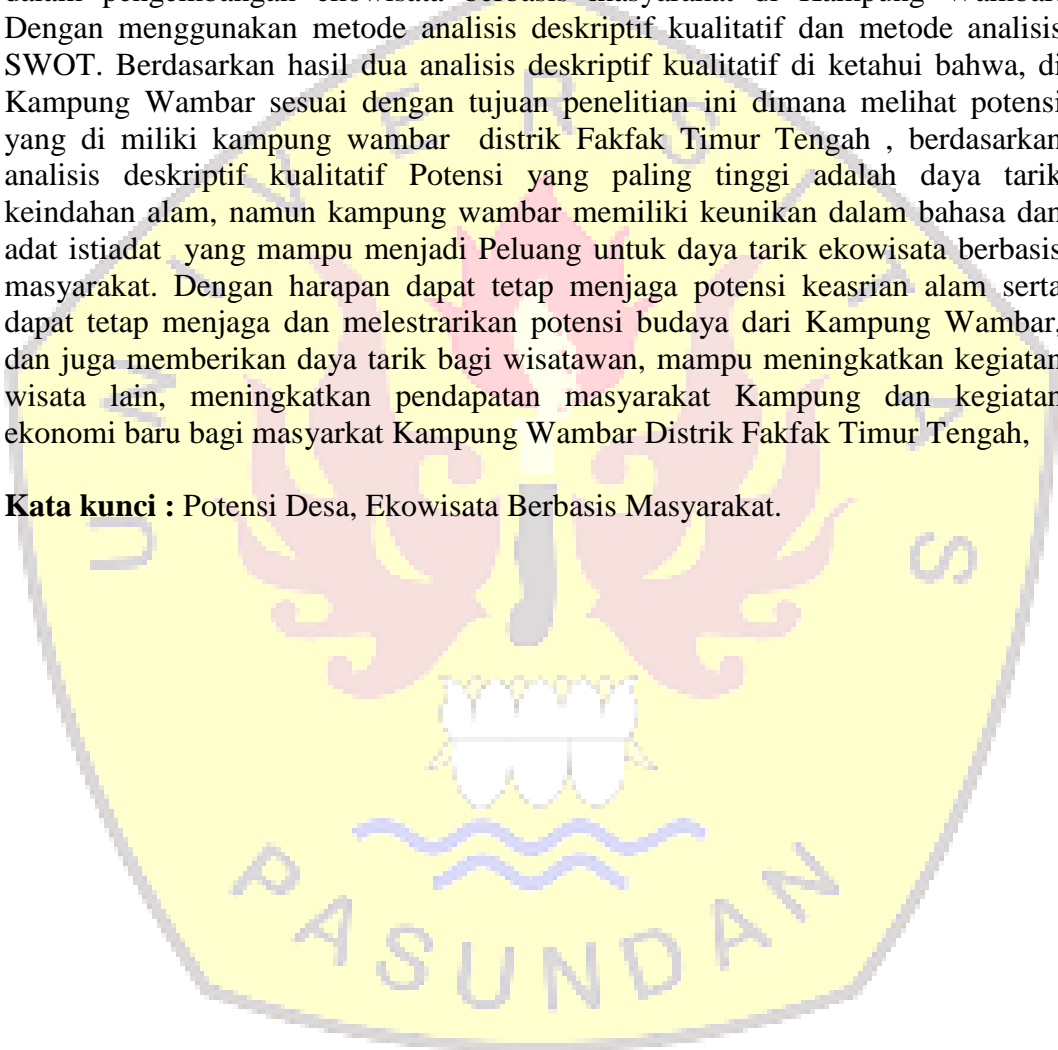
Keywords : Village potential, peoples based ecotourism.



ABSTRAK

Kampung Wambar memiliki berbagai potensi, potensi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai daya tarik ekowisata. Dengan potensi yang ada di Kampung Wambar masih memiliki permasalahan ketidak sadaran masyarakat akan potensi yang ada di Kampung Wambar. Penelitian ini di maksudkan dengan tujuan mengidentifikasi potensi Kampung Wambar sebagai daya tarik ekowisata dalam pengembangan ekowisata berbasis masyarakat di Kampung Wambar. Dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan metode analisis SWOT. Berdasarkan hasil dua analisis deskriptif kualitatif di ketahui bahwa, di Kampung Wambar sesuai dengan tujuan penelitian ini dimana melihat potensi yang di miliki kampung wambar distrik Fakfak Timur Tengah , berdasarkan analisis deskriptif kualitatif Potensi yang paling tinggi adalah daya tarik keindahan alam, namun kampung wambar memiliki keunikan dalam bahasa dan adat istiadat yang mampu menjadi Peluang untuk daya tarik ekowisata berbasis masyarakat. Dengan harapan dapat tetap menjaga potensi keasrian alam serta dapat tetap menjaga dan melestarikan potensi budaya dari Kampung Wambar, dan juga memberikan daya tarik bagi wisatawan, mampu meningkatkan kegiatan wisata lain, meningkatkan pendapatan masyarakat Kampung dan kegiatan ekonomi baru bagi masyarakat Kampung Wambar Distrik Fakfak Timur Tengah,

Kata kunci : Potensi Desa, Ekowisata Berbasis Masyarakat.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembicaraan mengenai pariwisata pedesaan tidak dapat dipisahkan dari pengertian wisata itu sendiri, menurut Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata yang dimaksud dengan wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu dengan tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

Sumber daya kawasan pedesaan yang di dalamnya merupakan fisik, sosial, dan budaya ternyata dapat dimanfaatkan sebagai daya tarik ekowisata. Istilah “ekowisata” menurut Kerjasama Direktorat Produk Pariwisata, Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata, Departemen Kebudayaan, dan Pariwisata dan WWF-Indonesia (2009), dapat diartikan sebagai perjalanan oleh seorang turis ke daerah terpencil dengan tujuan menikmati dan mempelajari mengenai alam, sejarah dan budaya di suatu daerah, di mana pola wisatanya membantu ekonomi masyarakat lokal dan mendukung pelestarian alam.

Ekowisata berbasis masyarakat (*community-based ecotourism*), Pola ekowisata berbasis masyarakat adalah pola pengembangan ekowisata yang mendukung dan memungkinkan keterlibatan penuh oleh masyarakat setempat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan usaha ekowisata dan segala keuntungan yang diperoleh.

Kabupaten Fakfak merupakan bagian administrasi dari Provinsi Papua Barat, dengan luas wilayah $\pm 14.320 \text{ km}^2$ yang terletak antara $131^{\circ}53'03''\text{BT}$ - $133^{\circ}29'19''\text{BT}$ dan $2^{\circ}30'58''$ - $3^{\circ}57'51''\text{LS}$. Daerah ini mempunyai kawasan-kawasan Distrik dengan memiliki potensi sumber daya alam yang cukup kaya dan beraneka ragam (*diversifity*), dimana salah satu potensi tersebut adalah sektor kepariwisataannya. Pada hakekatnya Distrik Fakfak Timur Tengah memiliki berbagai keunikan tersendiri, mulai dari sumber daya alam, budaya lokal, keunikan lingkungan sekitar, dsb. Namun dengan lemahnya pengetahuan masyarakat lokal akan pengelolaan serta pengembangan sumber daya yang dimiliki membuat sumber daya yang terdapat disekitar kawasan Kampung

tersebut tidak dimanfaatkan dengan baik, Kampung Wambar juga di tetapkan sebagai kawasan pengembangan pariwisata (Sumber: Profil daerah Kabupaten Fakfak Tahun 2016).

Hal ini dipertegas dengan lemahnya pemerintah daerah dalam melihat peluang maupun sumber daya dari segi pengembangan, pengelolaan maupun perencanaan di setiap kampung yang terdapat di Distrik Fakfak Timur Tengah, dengan melihat semua ini, tentunya berbagai sumber daya pada kawasan Kampung tersebut akan semakin disia-siakan keberadaannya, masyarakat lokal biasanya menganggap semua sumber daya hanya dapat dimiliki dan tidak sebagai sesuatu yang dapat dikembangkan, tentunya hal ini dikarenakan kurangnya perhatian dari pemerintah dalam hal melakukan sosialisasi pengembangan sumber daya alam menjadi kawasan wisata.

Untuk mengetahui lebih pasti akan potensi di Kampung Wambar Distrik Fakfak Timur Tengah maka akan dilakukan penelitian yang berjudul “Potensi Ekowisata Berbasis Masyarakat (Studi Kampung Wambar Distrik Fakfak Timur Tengah)”.

1.2 Perumusan Masalah

Kabupaten fakfak adalah salah satu kabupaten tertua di Provinsi Papua Barat yang memiliki beberapa keunggulan dan keunikan seperti hutan, sungai, laut, pantai, air terjun, adat budaya, peninggalan sejarah perang dunia II yang memberikan daya tarik tersendiri. Memiliki 17 Distrik dan 142 kampung, orang asli (indigenous people) fakfak memiliki sejarah perjalanan masuk dan berkembangnya tiga agama yakni agama Islam, Katolik dan Kristen Protestan yang di anggap sebagai Agama Keluarga di Fakfak, sehingga muncul semboyan yang mempererat harmonisasi antara sesama dan nama yang terkenal yaitu “ Satu Tungku Tiga Batu, Satu Hati Satu Saudara ” . Mengenai suku Asli (*indigeneuos people*) di Fakfak meliputi suku Mbaham, Ma'tta, Mor, Onin, Irarrutu, Kimbaran, dan Arguni dan memiliki 10 bahasa di Kabupaten Fakfak hal-hal tersebut bisa menajdi potensi dalam peningkatan wisata dan menjadi daya tarik wisatawan mancanegara atau wisatwan dalam Negeri.

Kampung Wambar merupakan salah satu Kampung yang terdapat di Distrik Fakfak Timur Tengah, Kampung Wambar memiliki potensi keindahan alam, bahasa, seni budaya, Kampung Wambar juga memiliki pantai yang bersih tenang dan asri, pantai tersebut menjadi salah satu objek wisata bahari di Kabupaten Fakfak, dengan adanya wisatawan yang berkunjung, hal ini menjadi suatu ancaman dalam menjaga keaslian budaya lokal dan bahasa yang dimiliki oleh Kampung Wambar, karena Kampung Wambar merupakan salah satu suku Mbaham yang menggunakan bahasa Onin, keaslian alam, bahasa dan budaya lokal dapat tercemar apabila tidak adanya konsep wisata yang dapat mempertahankan kelestarian alam dan budaya, dapat meningkatkan kepedulian masyarakat untuk melestarikan dan menjaga akan potensi alam, budaya lokal asli dari masyarakat Wambar. Kurang pahamnya masyarakat Kampung Wambar akan potensi dan ekowisata menyebabkan potensi-potensi yang ada di Kampung Wambar tidak dimanfaatkan dengan baik, tentunya hal ini dikarenakan kurangnya perhatian dari pemerintah dalam hal melakukan sosialisasi pengembangan sumber daya alam menjadi kawasan wisata.

Dalam mengidentifikasi potensi Kampung Wambar Distrik Fakfak Timur Tengah sebagai daya tarik ekowisata berbasis masyarakat terdapat beberapa pertanyaan sebagai berikut :

- Apakah Kampung Wambar berpotensi sebagai daya tarik ekowisata berbasis masyarakat ?
- Apakah sarana dan prasarana yang ada mendukung Kampung Wambar sebagai daya tarik ekowisata ?
- Apakah stakeholder yang ada mendukung Kampung Wambar sebagai daya tarik ekowisata ?

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi potensi Kampung Wambar sebagai daya tarik ekowisata berbasis masyarakat.

1.3.2 Sasaran Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas sasaran dalam penelitian ini adalah :

1. Teridentifikasi potensi dan masalah terkait ekowisata Kampung Wambar.
2. Terumuskan Arahan ekowisata Kampung Wambar.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Secara Geografis Kampung Wambar terletak di sebelah timur distrik fak-fak timur tengah di kabupaten fakfak dengan luasan wilayah 74 Km², dengan batasan wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Gunung Baham
- Sebelah Timur : Kampung Wambar Timur
- Sebelah Selatan : Laut Arafuru
- Sebelah Barat : Kampung Kotam

1.4.2 Ruang Lingkup Substansi

Materi yang terkait dengan penelitian ini mengacu pada daya tarik ekowisata yang dapat ditawarkan. Daya tarik tersebut berkaitan dengan potensi desa. Untuk lingkup penelitian ini maka substansi pembahasannya adalah:

1. Teridentifikasi potensi dan masalah yang terkait dengan ekowisata.
 - Potensi Desa.
 - Ekowisata dan ekowisata berbasis masyarakat
 - Daya tarik alam dan budaya.
 - Peran aktif masyarakat dalam pengembangan ekowisata.
 - Sarana dan prasarana yang mendukung desa sebagai daya tarik ekowisata.
2. Arahan konsep pengembangan ekowisata.
 - Prinsip – prinsip ekowisata berbasis masyarakat.

1.5 Metode Pendekatan

Metodologi penelitian yang digunakan dalam studi ini terdiri dari, tahapan penelitian pengumpulana data, dan analisis untuk mencapai tujuan dan sasaran.

1.5.1 Tahapan penelitian

Langkah-langka yang perlu dilakukan dalam penelitian :

Deskripsi potensi Kampung Wambar yang menjadi lingkup penelitian melalui survey data primer dan skunder.

1.5.2 Metode Pengambilan Data

Metode pengambilan data pada dasarnya meliputi metode pengambilan data primer, metode data sekunder.

- Sekunder, yaitu survey yang dilakukan dengan cara mendatangi instansi terkait yang memiliki data berkaitan dengan wilayah penelitian.
- Primer, yaitu survey yang dilakukan melalui pengamatan langsung ke lapangan atau observasi, baik dilakukan dengan menggunakan teknik survey berupa kuesioner dan wawancara kepada stakeholder terkait maupun pencatatan data dan pengambilan gambar dilapangan.

Untuk lebih jelasnya dilakukan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya:

1. Pengamatan dan survei lapangan

Metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Dalam hal ini, peneliti dengan berpedoman kepada desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian atau observasi ke wilayah studi untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan. Pengamatan lapangan dalam penelitian ini dilakukan untuk pengamatan potensi ekowisata di Kampung Wambar.

2. Wawancara

Bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg, 2002). Wawancara merupakan alat mengecek ulang atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya dan juga merupakan teknik komunikasi langsung antara peneliti dan sampel. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *non probability* metode ini di anggap dapat mewakili sampel yang ada, teknik *purposive sampling* ditunjukkan yaitu kepada stakeholder berikut :

- a. Kepala Kampung, merupakan perwakilan dari masyarakat Kampung Wambar, dipilih sebagai sampel karena memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Merupakan penduduk asli Kampung Wambar yang mendiami Kampung Wambar selama 20 tahun – 50 tahun
 - b) Memiliki kemampuan dalam berkomunikasi
 - c) Memiliki pengetahuan akan budaya Kampung Wambar
- b. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Fakfak
 - a) Memiliki pengetahuan tentang pariwisata
 - b) Di percayai dapat menjawab pertanyaan peneliti
 Berdasarkan karakteristik tersebut maka yang terpilih 2 respon yang mewakili masyarakat Kampung Wambar dan dan Dinas Pariwisata Kabupaten Fakfak.
- c. Kuesioner
 Merupakan instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pertanyaan, pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara acak (*random sampling*) penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variable-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting. Untuk menentukan jumlah sampel di gunakan rumus Slovin, dengan jumlah penduduk Kampung Wambar sebesar 205, maka jumlah sampel yang di teliti yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + e^2}$$

$$n = \frac{205}{1 + 205 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{205}{1 + 2.05}$$

$$n = 67,21 \approx 67 \text{ Responden}$$

1.5.3 Metode Analisis

Analisis dalam penelitian ini di fokuskan untuk mengidentifikasi potensi Kampung Wambar di Distrik Fakfak Timur Tengah, sebagai daya tarik ekowisata berbasis masyarakat. metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah

analisis potensi ekowisata, teknik analisis deskriptif kualitatif yang digunakan sebagai analisis potensi ekowisata. Teknik penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari hasil data yang didapatkan saat observasi lapangan, kuesioner, wawancara dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

1.5.4 Variabel-variabel Ekowisata

Berikut ini merupakan variabel-variabel ekowisata di Kampung Wambar Distrik Fakfak Timur Tengah :

1. Atraksi
 - a) Keindahan alam, merupakan daya tarik berupa pantai dengan hamparan pasir putih, laut beserta keindahan biota lautnya, serta flora dan fauna endemik dari pulau papua dan Kabupaten Fakfak.
 - b) Budaya, daya tarik budaya di Kampung Wambar berupa 10 bahasa dan yang digunakan di Kampung Wambar yaitu bahasa Onim, tarian daerah yaitu tarian titir dan tarian sawat.
2. Aksesibilitas
 - a) Jaringan jalan, terdapat akses jalan menuju Kampung Wambar yaitu dengan menggunakan jalan darat atau laut.
 - b) Jarak tempuh, untuk mencapai Kampung Wambar membutuhkan waktu sekitar >1 jam 45 menit
 - c) Moda transportasi, angkutan umum merupakan salah satu moda transportasi yang tersedia untuk mencapai Kampung Wambar (Direktoral Jendral Perhubungan, Dalam Deyanara 2010).
3. Amenitas
 - a) Akomodasi, tempat tinggal sementara bagi para wisatawan, akomodasi yang tersedia di Kampung Wambar ialah rumah penduduk.
 - b) Jasa kuliner, usaha jasa kuliner yang terdapat di Kampung Wambar yaitu, papeda, kasbi madu, ikan bakar, sayur tagas-tagas (Dalam Priono ; 2012).

4. Partisipasi masyarakat, Peran serta masyarakat dalam pembangunan pariwisata merupakan kesediaan masyarakat untuk membantu berhasilnya program pengembangan ekowisata berbasis masyarakat, untuk masyarakat Kampung Wambar ingin ikut serta dalam pengembangan ekowisata sebagai penyewa penginapan,guide,penjual makanan,penjual aksesoris keamanan dll (Dalam Kartikasari ; 2016).

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami isi laporan ini, berikut adalah sistematika penyusunan laporan yang meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan bagian awal penulisan yang berisikan latar belakang, perumusan persoalan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup penelitian, metode pendekatan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan landasan teori yang menguraikan teori terkait untuk menunjang studi dan mempermudah dalam melakukan analisis. Teori-teori yang ada menjelaskan pengertian dan komponen pokok kegiatan pariwisata.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH

Mendeskripsikan karakteristik wilayah Distrik Fakfak Timur Tengah dan Kampung Wambar, yaitu mengenai letak dan luas wilayah, kependudukan, kedaan Desa, Objek wisata, dan sarana prasarana.

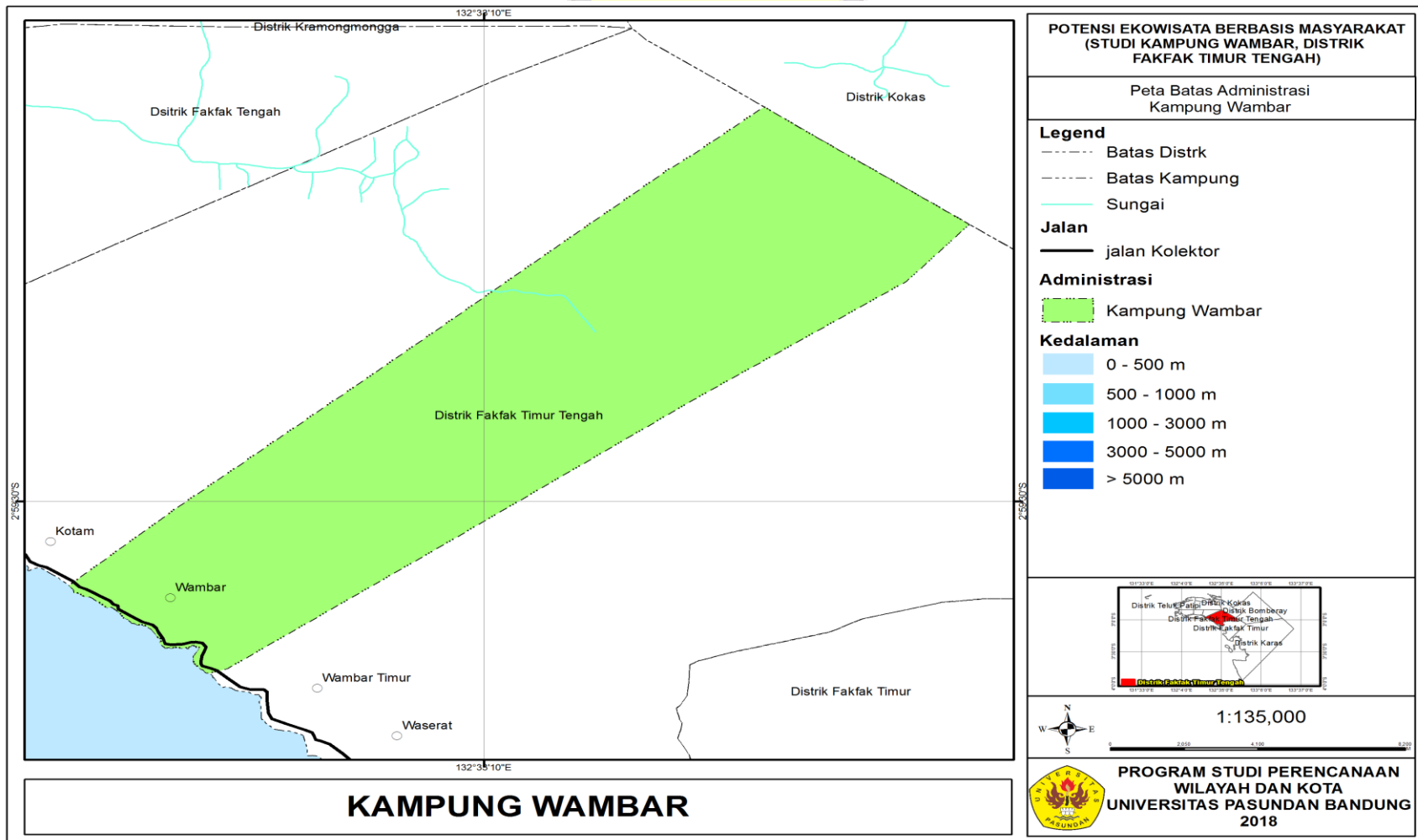
BAB IV ANALISIS POTENSI DESA DI DISTRIK FAKFAK TIMUR TENGAH SEBAGAI DAYA TARIK EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT

Berisikan tentang analisis yang digunakan beserta hasil analisis dari penelitian.

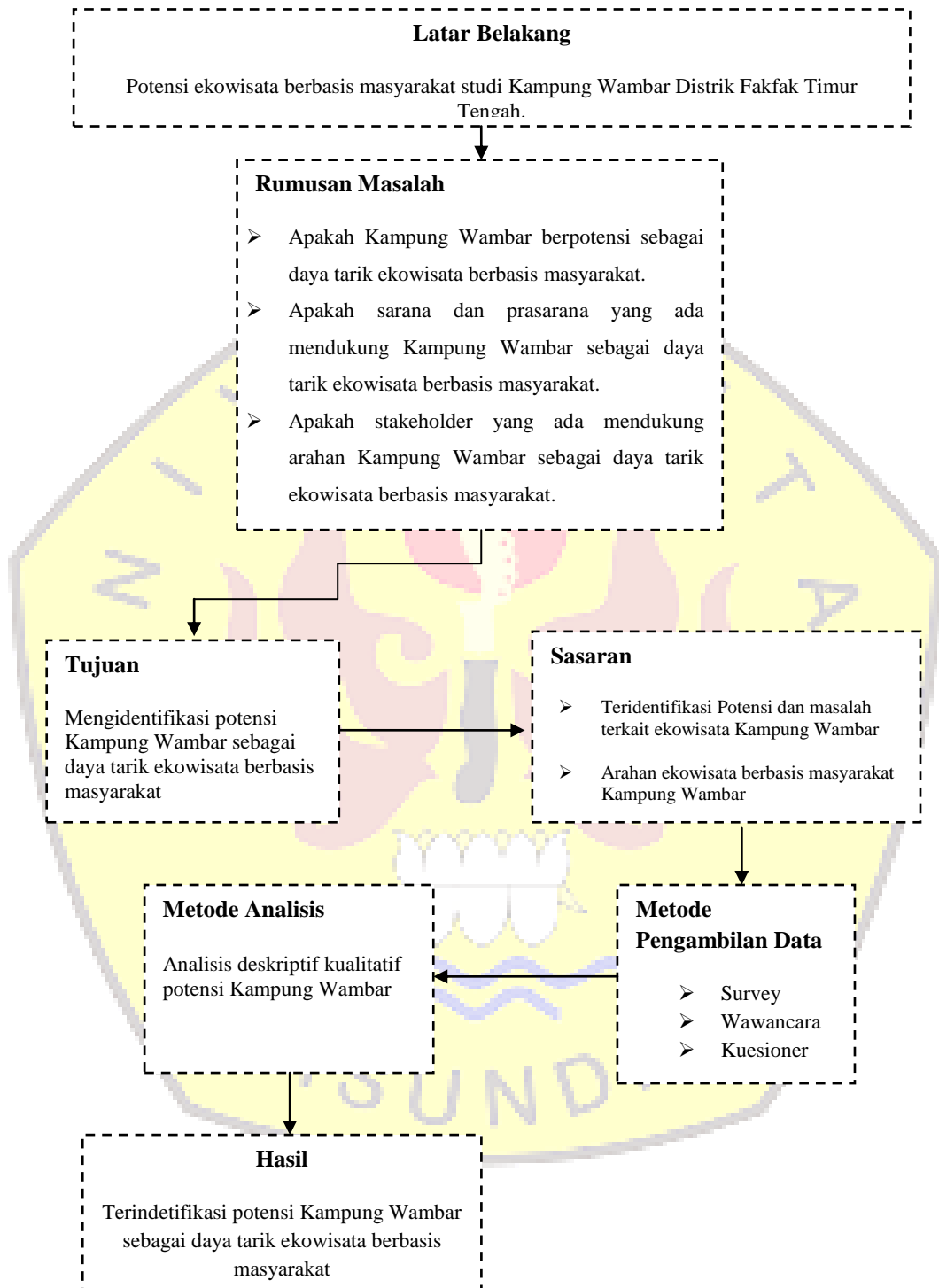
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berisikan kesimpulan, rekomendasi dan saran yang merupakan hasil akhir dari analisis yang dicapai.

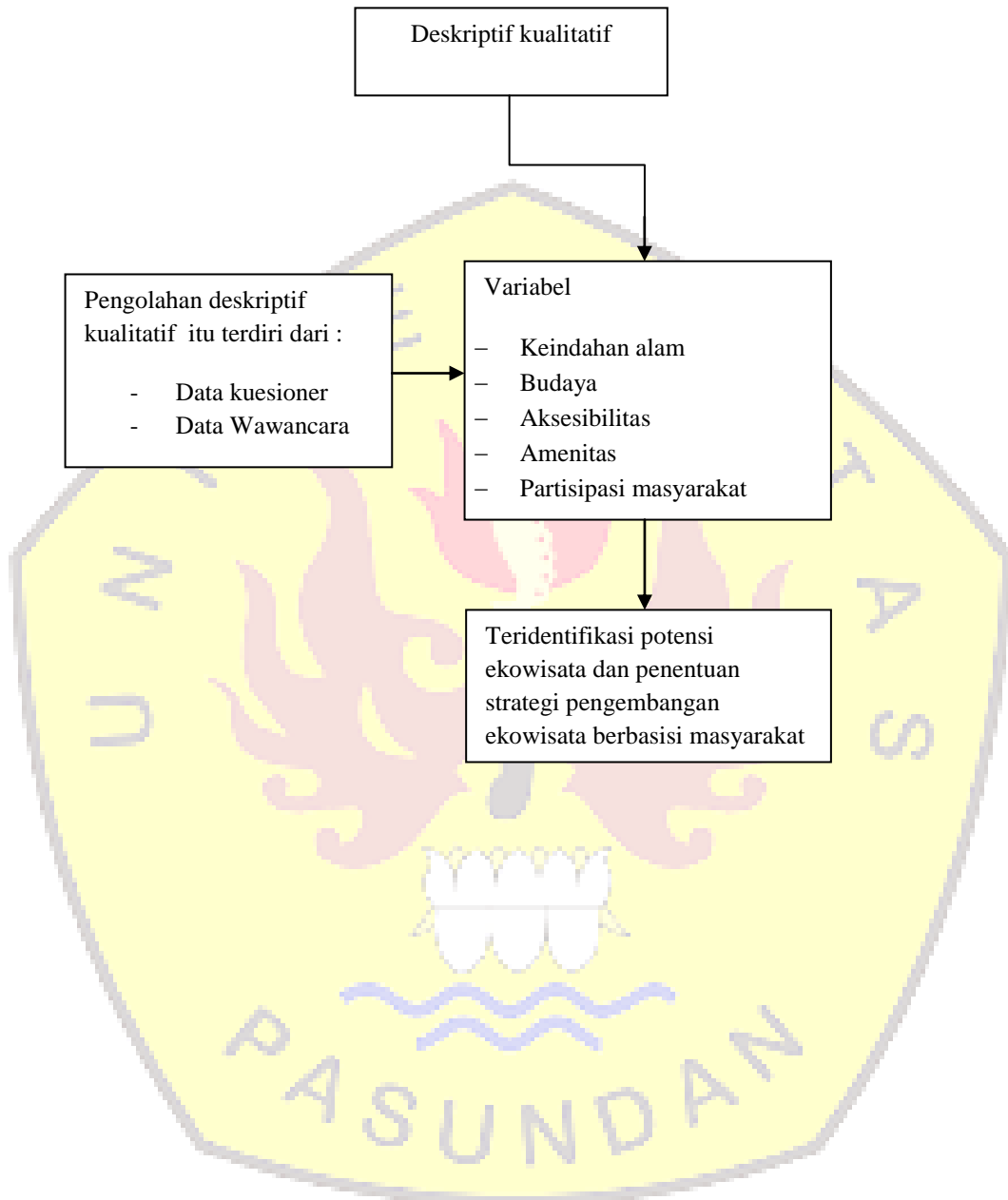
Gambar1.1
Peta Administrasi



Gambar 1.2
Kerangka Pemikiran



Gambar 1.3
Kerangka Analisis



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku Teks

Yoeti, Oka A. 1985. *Pengantar ilmu Pariwisata*. Bandung
Penerbit Angkasa.

Yoeti, Oka A. 1982. *Pengantar ilmu Pariwisata*. Bandung, Penerbit
Angkasa .

Suwantoro, Gamal. 1997. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta. Penerbit
Andi,

Yoeti, Oka A. 1997. *Perencanaan & Pengembangan Pariwisata*. Jakarta
Centakan pertama. PT Pradya Paramita,

Suwarojoko P. Warpani dan Indra P. Warnpani 2007. *Pariwisata dalam
tata ruang Wilayah*. ITB

B. Jurnal / Hasil Penelitian

Poppy margaretith nivranti Sondakh dan Atjie tumber “ Pelayanan dan
daya tarik Mempengaruhi Minat Wisatawan Yang Berkunjung Ke Objek
Wisata Alam Gunung Mahawu Tomohon” Universitas Samratulangi 2016.

Supriono “Analisis Deskripsi Potensi Pariwisata Kota Batam Dalam
Rangka Menjaring Wiasatawan Mancanegara” Universitas Brawijaya,
2017.

Destha Titi Raharjana “Membangun Pariwisata bersama Rakyat: Kajian
Partisipasi Lokal Dalam Pembangunan Desa Wisat Di Dieng Plateau”
UGM 2012

Dhani Eko Setyo Purnomo “Sistem Pendukung Keputusan Untuk
Pemilihan Obyek Wisata di Surakarta Menggunakan Metode Fuzzy
Tahani” Unisbank Semarang 2013.

Roby Dwiputra “Preferensi Wisatawan Terhadap Sarana Wiasata di
Kawasan Wisata Alam Erupsi Merapi” Bapennas 2013

Sefira Ryalita Primadany, Mardiyono, Riyanto “Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi Pada Dinas Kabudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk)”2013

Faris Zakaria dan Rima Dewi Suprihardjo “Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata Di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan” ITS Surabaya 2014.

Erlin Damayanti, Mocammad Saleh Soeaidy, dan Heru Ribawanto “Strategi Capacity Building Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Potensi Kampoeng Ekowisata Berbasis Masyarakat Lokal (Studi di Kampoeng Ekowisata, Desa Bendosari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang) Universitas Brawijaya Malang.

Aziz Budianta “Pengembangan Wilayah Perbatasan Sebagai Uapaya Pemerataan Pembangunan Wilayah Di Indonesia” Universitas Tadulako Palu.

Retna Kartikasari “Potensi Pengembangan Ekowisata Di Green Canyon Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat” Universitas Brawijaya Malang 2016.

Dian Permana Putri dan Ira Rahayu “Analisis Pengelolaan Desa Pajambon Kecamatan Karyamulya kabupaten Kuningan Sebagai Desa Ekowisata

Nur Emma Suriani dan M. Nurdin Razak “Peta Potensia ekowisata Di tamna Nasional Baluruan” universitas Airlangga 2011.

Emma Hijiriati dan Rina Mardiana “” Pengaruh Ekowisata Berbasisi Masyarakat terhadap Perubahan Kondisi Ekologi, Sosial Dan Ekonomi Di Kampung Batusunan Sukabumi” IPB 2014.

Yesser Priono “Pengembangan Kawasan Ekowisata Bukit Tankiling Berbasis Masyarakat” Universitas Palang karaya 2012.

Hatane Samuel “Pengaruh Media Iklan, Uang Saku,Usia, dan Gender Terhadap Kecenderungan Perilaku Pembelian Impulsif (Studi Produk Pariwisata)” Universitas Kristen Petra Surabaya 2007.

Hary Hermawan “ Pengaruh Daya Wisata, Keselematan, Dan Sarana Wisata Terhadap Kepuasan Serta Dampak Terhadap Loyalitas Wisatawan:

Studi Community Based Tourism di Gunung Api Purba Nglanggeran”
Sekolah Tinggi Pariwisata ARS Internasional Bandung 2017.

Suwena, I Ketut dan Widyatmaja, I Gst Ngr, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, Bali: Udayana University Pres, 2010.

Alamsyah Flamin dan Asnaryati, “ Potensi Ekowisata Dan Strategi Pengembangan Tahura Nipa-Nipa, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara”
Universitas Haluoleo 2013.

C. Peraturan Perundang-Undangan

Undang-undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Undang-undang No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan

Peraturna Mentri No 33 Tahun 2009 Tentang Pengembangan Ekowisata
Di Daerah

D. Tugas Akhir

Wiramaulia Yefrian Identifikasi *Potensi Desa Sebagai Dasar Strategi Pengembangan Wisata di Kecamatan Cimeyan Kabupaten*. Universitas Pasundan, Bandung

Pratama Firman Wira. 2017. *Indetifikasi potensi dan strategi pengembangan ekowisata nagrove pada kawasan wisata Tanaraje Kecamatan Labbakkan Kabupaten Pangkep*. Universitas Hasanuddin. Makassar

Arthama Pradana. 2015. *Kajian Potensi Sumberdaya setu babakan DKI Jakarta untuk Pengelolaan Ekowisata*. Institut Pertanian Bogor. Bogor

Alfira Rizky. 2014. *Identifikasi Potensi dan Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Pada Kawasan Suaka Margasatwa Mampie Di Kecamtan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar*. Universitas Hasanuddin. Makassar

Qomariah Lailatul. 2009. *Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Taman Nasional Meru Bitiri*” (Studi Kasus Blok Rajegwesi SPTNI Saroangan. Institut Pertanian Bogor. Bogor

E. Media Informasi

Sumber:<http://academicimmftui.blogspot.com>

Sumber: <https://ugm.ac.id/id>

